

ABSTRAK

Shofia Nursaadah (1202100063). Pengaruh Permainan Lego Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (Penelitian Kuasi Eksperimen di Kelompok A di RA Al-Kautsar Banjar).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di Kelompok A RA Al-Kautsar Banjar bahwa anak yang belum mengenal konsep bilangan 1-10, anak belum mampu membedakan lambang bilangan 1-10, dan anak belum mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10. Selama ini di RA Al-Kautsar Banjar, guru hanya menggunakan permainan kartu angka dalam mengenalkan lambang bilangan, oleh karena itu peneliti menggunakan permainan lego untuk mengetahui pengaruhnya terhadap perkembangan kognitif anak usia dini.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) Perkembangan kognitif anak sebelum melakukan permainan lego di Kelompok A RA Al-Kautsar Banjar; (2) Perkembangan kognitif anak sesudah melakukan permainan lego di Kelompok A RA Al-Kautsar Banjar; dan (3) Pengaruh permainan lego terhadap perkembangan kognitif anak di Kelompok A RA Al-Kautsar Banjar.

Masa usia dini merupakan periode penting bagi pengembangan potensi dan aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan kognitif. Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak usia dini adalah permainan lego. Bermain lego membantu anak mengenal konsep bilangan dan memecahkan masalah, serta meningkatkan kemampuan imajinasi dan berpikir anak. Perkembangan kognitif anak usia dini mencakup kemampuan menghitung hingga angka 1-20, mengelompokkan benda, memahami makna berlawanan, mencocokkan bentuk, mengurutkan angka, mengenal warna, membedakan bentuk, serta menyebut dan memasang angka.

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif menggunakan *Pre-experimental Design*. Responden dalam penelitian ini yaitu 18 anak. Penentuan sampel menggunakan teknik sampel jenuh, artinya jumlah sampel dilakukan dengan menetapkan seluruh populasi sebagai responden penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi wawancara dan dokumentasi. Proses analisis data melibatkan uji instrumen terlebih dahulu yaitu validitas dan reliabilitas, kemudian dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, uji parsial item per indikator, dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa perkembangan kognitif anak usia dini di Kelompok A RA AL-Kautsar Banjar sebelum melakukan permainan lego memperoleh nilai rata-rata sebesar 57 dengan interpretasi kurang. setelah melakukan permainan lego memperoleh nilai rata-rata sebesar 70 dengan interpretasi baik. Terdapat perbedaan yang signifikan perkembangan kognitif anak sebelum dan sesudah melakukan permainan lego. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai $t_{hitung} = 11,46$ dan pada $t_{tabel} = 1,42$. Artinya terbukti bahwa terdapat Pengaruh Permainan Lego Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di Kelompok A RA Al-Kautsar Banjar.